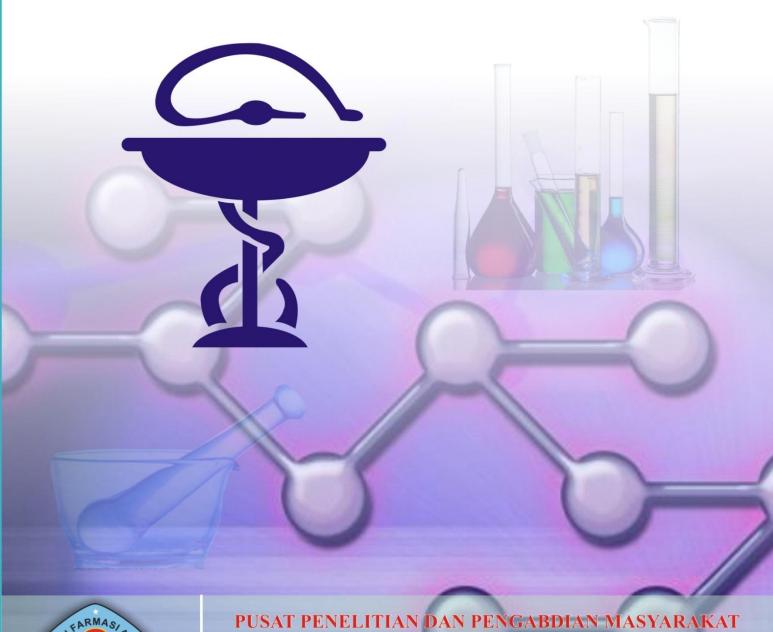
Vol.6 No.1 Maret 2019

P: ISSN 2406-8071 e: ISSN 2615-8566

Jurnal Ilmiah PHARMACY





PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu
Telp/Fax: 0736-27508 Email: info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com
Website: http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/ http://pppm.akfar-alfatah.ac.id/

P: ISSN 2406-8071 e: ISSN 2615-8566

Jurnal Ilmiah PHARMACY

Reviewer

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si., Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si., Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc., Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

Penangung Jawab

Agung Giri Samudra, S.Farm., M.Sc., Apt

Ketua Dewan Redaksi

Densi Selpia Sopianti, M.Farm., Apt.

Sekretaris Penyunting

Marsidi Amin.S.Kom

Anggota Pelaksana

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt Elmitra,M.Farm.,Apt Fathnur Sani K,M.Farm.,Apt Nurfijrin Ramadhani,M.Sc.,Apt Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt Elly Mulyani,M.Farm.,Apt Sari Yanti, M.Farm.,Apt Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu Telp/Fax: 0736-27508 Email: info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com Website: http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/

http://.akfar-alfatah.ac.id/ http://pppm.akfar-alfatah.ac.id/

DAFTAR ISI

Gambaran Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Kode Diagnosa Dokumen Rekam Medik Pasien Skizofrenia Di RSKJ Soeprapto Bengkulu I Nova Oktavia, I ici Nur Azmi Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu	1-11
Dentifikasi Senyawa Metabolit Sekunder Dari Daun Capo (Blumea balsamifera L. DC) Dengan Perbandingan Metode Ekstraksi Densi SelpiaSopianti, Devi Novia, Arief Setiawan Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	12-18
Ekstraksi Dan Karakterisasi Ekstrak Zat Warna Rumput Laut Merah <i>Gracillaria salicornia</i> Dari Perairan Pulau Enggano Dyah Fitriani, Santi Nurul Kamilah, Nori Wirahmi ¹ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu	19-26
Formulasi dan Evaluasi Mikrokapsul Salut Enterik Asetosal Menggunakan Penyalut Acryl-Eze [®] 930 Dengan Metode Ekstrusi Dan Sferonisasi <i>Rahmat Santoso, Rahma Ziska, Asri Dwinita Putra</i> Sekolah Tinggi Farmasi Bandung	27-43
Identifikasi Senyawa Tanin Dari Ekstrak Etanol Kulit Buah Jeruk Kalamansi (<i>Citrus x microcarpa Bunge</i>) <i>Yuska Noviyanty</i> ^I , <i>Hepiyansori</i> , <i>Yuni Purwanti Ningsih</i> ¹ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu ² Akademi Analis Kesehatan Harapan Bengkulu	44-52
Analisa Kadar Vitamin C Pada Beberapa Varietas Buah Tomat Yang Dikonsumsi Masyarakat Bengkulu Nita Anggreani Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	53-57
Uji daya Hambat Ekstrak Buah Nanas (Ananas comosus. L) terhadap bakteri escherichia Coli Gina Lestari, Reschi Dwi Fitri Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	57-66
Analisis Kadar Natrium Benzoat Dalam Saus Sambal Di Pasar Panorama Bengkulu Dengan metode spektrofotometri Ultraviolet Nurfijrin Ramadhani, Rina Septi Pratiwi Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	67-76

Identifikasi Dan Fraksinasi Ekstrak Akar Tebu Hitam 77-85 (Saccharum officinarum L.) Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis

Devi Novia, Yuska Noviyanti, Yansi Noves Anggraini

Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Petugas Laboratorium 86-93 Kesehatan Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Hepiyansori, Iqbal Tamimi

Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa

Uji Efektifitas Ekstrak Daun Ciplukan (*Physalis angulata* L.) 94-104 Terhadap Larva Nyamuk *Aedes Aegypti* L.

Rindahayeni, Inayah Hayati

Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu

Potensi Ekstrak Polisakarida Ganggang Merah (*Gracilaria* 105-113 verucosa) Kajian In Vivo Pada Mencit Hiperkolesterol Fathnur Sani K, Agung Giri Samudra, Ella Triwahyuni Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

Uji Kadar Antosianin Ekstrak Buah Jamblang (*Syzygium cumini* 114-127 (L.) Skeels) Pada Formulasi Yoghurt Sebagai Antioksidan *Tri Yanuarto, Nurkhasanah, Laela Hayu Nurani*

1)Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta,

Formulasi Lotion Ekstrak Wortel (*Daucus carota* 1) Metode 128-139 Maserasi

Betna Dewi¹, Nori Wirahmi²

¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

Formulasi Dan Uji Efektivitas Sediaan Gel Antiseptik Ekstrak

Daun Cabe Rawit (*Capsicumfrutescens* L) Dengan Metode Replika

Suci Muslikah Fatmawati, Iwan Setiawan, Dwi Saryanti

¹Unit Mikrobiologi Program Studi D3 Farmasi Sekolah Tinggi

¹Unit Mikrobiologi Program Studi D3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional

² Unit Farmasetika dan Tekn. Farmasi Program Studi D3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional

³Unit Kimia Farmasi Program Studi D3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional

Uji Sifat Fisik Formulasi Krim Tipe A/M Dari Ekstrak Daun 149-157 Singkong (*Manihot utilissima*)

Elmitra

Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

²⁾ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

²Universitas Bengkulu

Formulasi Sampo Ekstrak Daun Manggga (Mangifera indica L.)

Dewi Winni Fauziah, Galuh Karnia Yamaesa

Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Sawo (Manilkara Zapota L) 175-182 Pada Luka Sayat Pada Kelinci Jantan (Oryctolagus cuniculus) Agung Giri Samudra, Fathnur Sani K, Dara Permata Sari Akademi Farmasi Al - Fatah Bengkulu

Uji Efektivitas Antiinflamasi Ekstrak Kulit Buah Pisang Kepok
(Musa acuminate x balbisiana'saga') Pada Mencit Putih Jantan
(Mus musculus)
Setya Enti Rikomah, Deah Marlena
Akademi Farmasi Al - Fatah Bengkulu

Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Antibiotik Di 191-196 Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu *Tri Damayanti, Sari Yanti, Hindi Amrullah* Akademi Farmasi Al - Fatah Bengkulu

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP ANTIBIOTIK DI PUSKESMAS BERINGIN RAYA KOTA BENGKULU

Tri Damayanti, Sari Yanti, Hindi Amrullah

Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu E-mail: may_tridam@yahoo.co.id

ABSTRAK

Obat antibiotik adalah salah satu yang paling sering diresepkan, dijual dan digunakan di seluruh dunia. Penggunaan antibiotic yang sesuai atau tidak sesuai, telah dijelaskan sebagai pendorong utama bagi munculnya, peningkatan dan penyebaran resistan antibiotik.Kegiatan penelitian dilakukan di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu yang dilakukan pada bulan Desember 2017-Februari 2018.Sampel dalam penelitian ini adalah non random (non probality) sampling yaitu pengambilan sampel bukan acak atau random sampling dengan teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Dari hasil penelitian didapatlah tingkat pengetahuan masyarakat terhadap antibiotik di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu berpengetahuan rendah yaitu 55 %. Berdasarkan tingkatan pendidikan terakhir rata-rata berpengetahuan rendah yaitu 57,08 %. Berdasarkan tingkatan umurrata-rata berpengetahuan rendah yaitu 69,98 % dan Berdasarkan tingkatan umurrata-rata berpengetahuan rendah yaitu 62,90 %.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Antibiotik, Puskesmas Beringin Raya.

PENDAHULUAN

Antibiotik yang pertama kali ditemukan oleh Paul Eclrich pada tahun 1910,sampai saat ini masih menjadi obat pilihan dalam penanganan kasus-kasus penyakit infeksi (Utami, 2012). Oleh karena itu, obat antibiotik adalah salah satu yang paling sering diresepkan, dijual dan digunakan di seluruh dunia. Penggunaan antibiotik, yang sesuai atau tidak sesuai, telah dijelaskan sebagai pendorong utama munculnya, peningkatan dan bagi penyebaran resistan antibiotik

(Abimbola, 2013).

Masyarakat memainkan peranan penting dalam penyebaran resistensi bakteri terhadap antibiotik. Sebagai upaya untuk mengurangi resistensi antibiotik adalah dengan mendidik masyarakat tentang penggunaan antibiotik. Ini akan menjadi kampanye mengatasi fakta bahwa antibiotik tidak menyembuhkan batuk biasa atau pilek. Beberapa negara telah melakukan kampanye nasional untuk memodifikasi kesalah pahaman masyarakat mengenai efektivitas antibiotik, untuk mempromosikan penggunaan antibiotik yang tepat dan mencegah perkembangan resistensi antibiotik (McNulty,2012).

Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2011), Indonesia menduduki peringkat ke-8 dari 27 negara dengan beban tinggi kekebalan obat terhadap kuman Multidrug Resistance (MDR) di dunia berdasarkan World data Health (WHO) tahun Organization 2009. Menurut data dari European Centre for Disease Prevention and Control tahun 2012, selama beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan dalam resistensi antibiotik dan MDR pada bakteri gram negatif seperti Klebsiella Pneumonia dan Escherichio coli. Di Indonesia, menurunnya kesadaran akan penggunaan antibiotik secara rasional. Guru Besar Farmakologi dari Universitas Gadjah Mada Iwan Dwiprahasto mengatakan penggunaan antibiotik tidak rasional dalam kasus infeksi saluran pernapasan akut mencapai 94 persen dan diare 87 persen. Sebaliknya untuk penyakit yang membutuhkan antibiotik namun hanya 20 persen yang mendapatkan antibiotik. Hasil penelitian lain yang dilakukan di 56 puskesmas di 3 kawasan di Aceh tahun 2010 menunjukkan, 60 persen anak tidak membutuhkan diresepkan antibiotik.

San Menurut et al (2011)sejumlah studi menunjukkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang antibiotik adalah salah satu penyebab terjadinya resistensi antibiotik. Penggunaan obat antibiotik yang tidak rasional adalah alasan utama untuk peningkatan dan penyebaran resistensi antibiotik (Suaifan, 2012). Berdasarkan uraian dari latar belakang, peneliti tertarik untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik

METODELOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu yang dilakukan pada bulan Desember 2017-Februari 2018

Populasi

Populasi penelitian adalah objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syaratsyarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Sampel

Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah 92 sampel dari 120 kunjungan pasien selama 3 bulan.

Sampel yang di teliti harus memiliki kriteria inklusi sebagai berikut : Responden yang berkunjung ke puskesmas beringin raya kota Bengkulu, Umur responden 17 tahun – 50 tahun, Tidak buta huruf, Bersedia menjadi responden

Prosedur kerja penelitian Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan **Data primer**

Data primer di peroleh secara langsung, di dapat dari responden menggunakan kuesioner yang telah di isi data dan pertanyaan serta pilihan jawaban yang telah disiapkan mengenai pengetahuannya tentang antibiotik.

Data sekunder

Data yang diambil dari Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu berupa data kunjungan di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu.

Pengelolaan Data

Pengelolaan data dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. Memeriksa Data

Memeriksa data yang telah dikumpulkan baik berupa daftar pertanyaan,kartu atau buku registrasi

2. Menyusun Data Tabulasi

Pengorganisasian data sedemikian rupa agar dapat di jumlahkan, disusun, ditata, untuk disajikan dan dianalisis.

Data tabulasi berisikan 10 kolom yang berisikan: Nomor Urut, Nama Responden, Umur Responden, Jenis Pekerjaan Kelamin, Responden, Pendidikan Terakhir Responden, Jawaban Responden, Hasil Jawaban Responden, Perstentase Jawaban Responden, Keterangan (Rendah/Sedang/Tinggi).

3. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan pengambilan sampel secara *purposive* sampling dengan mengambil responden secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan.

4. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket(kuesioner)

5. Analisa Data

Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode deskriptif. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan table distribusi frekuensi terhadap hasil kuesioner. Teknik analisa digunakan penulis dengan pemberian skor.

Benar : 1

Salah : 0

Analisa distribusi tabel frekuensi dapat diketahun dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang akan ditentukan

n= Jumlah seluruh soal

f= Jawaban yang benar

Selanjutnya persentase jawaban diinterprestasikan dengan kalimat kualitatif dengan acuan sebagai berikut (Arikunto, 2006):

Nilai < 60% = Rendah Nilai 60%-75% = Sedang Nilai > 75%-100% = Tinggi

6. Definisi Operasional

- a) Variabel : pengaruh tingkat pengetahuan pasien yang berkunjung terhadap antibiotik di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu.
- b) Antibiotika ialah zat yang dihasilkan oleh mikroba terutama fungi, yang dapat menghambat pertumbuhan atau membasmi jenis mikroba lain.

c) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman,rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada tanggal 12 desember 2017 sampai 16 februari 2018. Dengan jumlah sampel sebanyak 92 orang masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu.

Berdasarkan Tabel 1 Faktor pertama yang mempengaruhi yaitu pendidikan, Dari penelitian yang di lakukan maka dapat dilihat persentase tertinggi pengunjung yang berpendidikan tamatan SD sebanyak 1 orang (50)% dari 2 Orang pengunjung. Pengunjung yang berpengetahuan rendah, pengujung berpendidikan tamat SMP sebanyak 13 orang (65%) dari 20 orang pengunjung berpengetahuan **SMA** berjumlah 20 rendah, orang(50%)dari 40 pengujnjung berpengetahuan rendah. Dan

pengunjung berpendidikan sarjana berjumlah 10 orang (33,3%) dari 30 orang berpengetahuan rendah. Hal ini berarti di dapatkan hasil pendidikan mempengaruhi tidak pengetahuan khususnya pengetahuan terhadap antibiotik. Perbedaan bisa dikarenakan jumlah responden, jumlah pertanyaan dan isi pertanyaan dalam penelitian.

Berdasarkan Tabel 2 Faktor kedua yang mempengaruhi yaitu pekerjaan, dari penelitian yang di lakukan di dapatkan hasil, pengunjung yang bekerja sebagai PNS 15(75%) orang dari 20 orang berpengetahuan rendah,swasta 20 orang (63,3%) dari 30 orang berpengetahuan rendah, pelajar 11 orang (91.6%) dari 12 orang berpengetahuan sedang, dan ibu rumah tangga 15 orang (50%) dari 30 orang berpengetahuan sedang. Hal ini berarti pada penelitian ini pekerjaan tidak mempengaruhi pengetahuan khususnya pengetahuan tentang antibiotik, karena kurangnya informasi dan sedikkitnya penyuluhan tentang antibiotik kepada masyarakat tentang antibiotik.

Tabel I. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase Tingkat Pengetahuan (%)	Keterangan
SD	2	50	Rendah
SMP	20	65	Sedang
SMA	40	50	Rendah
SARJANA	30	63,3	Sedang

Tabel II. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	%	keterangan
PNS	20	75	Sedang
Swasta	30	63,3	Sedang
Pelajar/mahasiswa	12	91,6	Tinggi
Ibu rumah tangga	30	50	Rendah

Tabel III. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan

Umur	Jumlah (Responden)	%	Keterangan
Remaja Akhir(17-25)	12	58,3	Rendah
Dewasa Awal(26-35)	30	50	Rendah
Dewasa Akhir(36-45)	30	53,3	Rendah
Lansia Awal(46-55)	20	90	Tinggi

Berdasarkan Tabel 3 Faktor ke

tiga yaitu umur, dari penelitian yang

dilakukan di dapatkan hasil pengunjung yang berusia remaja akhir 7 orang (58,3) dari 15 orang berpengetahuan sedang, dewasa awal 15 orang (50%) 30 dari orang pengunjun berpengetahuan rendah, dewasa akhir 16 orang (53,3%) dari 3 orang pengunjung berpengetahuan sedang, lansia awal 18 orang (90%) dari 20 orang berpengetahuan sedang, hal ini berarti dalam pengetahuan ini umur tidak mempengaruhi pengetahun seseorang terhadap antibiotik, hal ini terjadi dikerenakan kurangnya keingin tahuan masyarakat itu sendiri untu mengetahui dan memehami tentang antibiotik.

DAFTAR PUSTAKA

Abimbola, I. O.2013. Knowledge and practices in the use of antibiotics among a group of Nigerian university

- students. International Journal of Infection Control. 9 (7), 1-8.
- McNulty, Cliodna, Boyle, Paul. 2012. The Public's Attitudes to And Compliance With Antibiotics. http://jac.oxfordjournals.org/content/60/suppl_1/i63.full.pdf. Diakses pada November 2017.
- Utami ER. 2012 Antibiotika, resistensi, dan rasionalitas terapi. Saintis: 1 (1): 124-38.
- San et al, 2011. A Laboratory Test For Resistence Of Capsium Accesions To Antracnose (Colletotrichum Spp).
 Submitted To European J. Phytophalogy.
- Suaifan, G., Shehadeh, M., Darwis, A.D., Al-Ije, H., Yoesef, M.,& Darwish, R.M., 2012, A Cross-Sectional Study on Knowledge, Attitudes and Behavior Among Medical and Non-Medical University Students In Jordan African Journal of Pharmacy and Pharmacology



